

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VI SDN 04 SUNGAI TALANG
MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT*
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Erna

SD Negeri 04 Sungai Talang, Kabupaten Lima Puluh Kota

Email: erna030363@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the low mathematics learning outcomes of students in grade VI SDN 04 Sungai Talang. The purpose of this study was to determine the extent of improvement in mathematics learning outcomes of Grade VI students of SDN 04 Sungai Talang 2017/2018 Academic Year through the application of the TGT cooperative learning model. This type of research is Classroom Action Research (CAR), with four stages for each cycle, namely planning, action, observation, and reflection. The research instruments were teacher observation sheets, student observation sheets, tests, and field notes. Data analysis techniques using percentage and descriptive techniques. After analyzing the data, it can be concluded that there is a reminder of the Mathematics learning outcomes of Grade VI students of SDN 04 Sungai Talang in the Even Semester 2017/2018 Academic Year through the Application of the Cooperative Type TGT Learning Model.

Keywords: *Mathematics Learning Results, Cooperative Learning, Teams Games Tournament*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas VI SDN 04 Sungai Talang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar matematika peserta didik Kelas VI SDN 04 Sungai Talang Tahun Pelajaran 2017/2018 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan empat tahapan untuk setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, tes, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik persentase dan deskriptif. Setelah dilakukan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik Kelas VI SDN 04 Sungai Talang pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran Kooperatif, *Teams Games Tournament*

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu komponen dari pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Matematika mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu pembelajaran matematika mempunyai tujuan membentuk kepribadian yang baik dan memberikan kemampuan dasar pada peserta didik untuk menyelesaikan

masalah yang dihadapinya. Keberhasilan proses pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar peserta didik. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi, maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa sampai saat ini prestasi belajar matematika yang dicapai peserta didik masih rendah.

Namun, dalam proses pembelajaran di kelas, guru belum memberikan pembelajaran matematika secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya waktu yang tersedia. Berdasarkan pengalaman peneliti selama menjadi Guru kelas VI di SD Negeri 04 Sungai Talang, pelajaran matematika saat ini belum menjadi pelajaran yang terlalu disenangi, pembelajarannya menuntut peserta didik untuk lebih aktif belajar sendiri sedangkan kebanyakan peserta didik sulit untuk memahami materi kalau belajar sendiri tanpa ada penjelasan dari guru terlebih dahulu apalagi pembelajaran matematika selalu berhubungan dengan angka-angka dan rumus-rumus yang harus di jelaskan.

Sulitnya peserta didik dalam belajar matematika diakibatkan karena masih banyak peserta didik yang belum tertarik dan punya motivasi dalam pembelajaran matematika. Mereka pada umumnya menganggap pelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit. Oleh karena itu, kebanyakan peserta didik takut dan kurang aktif untuk bertanya mana yang tidak mereka pahami dan mengerti dalam mengerjakan soal-soal latihan. Akibatnya kemampuan peserta didik dalam belajar matematika masih kurang dan nilai peserta didik masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar matematika peserta didik pada Ulangan Harian I semester Ganjil kelas VI SDN 04 Sungai Talang yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Ulangan Harian I Semester Ganjil Kelas VI SDN 04 Sungai Talang Tahun Pelajaran 2017/2018

No	PesertaDidik	HasilBelajar		
		Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	TidakTuntas
1	AZA	85	√	
2	AA	50		√
3	ABB	65		√
4	AM	80	√	
5	AR	60		√
6	FW	70	√	
7	HAH	50		√
8	IR	55		√

No	PesertaDidik	HasilBelajar		
		Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	TidakTuntas
9	JM	85	√	
10	MA	80	√	
11	MF	70		√
12	MH	70		√
13	MHM	55		√
14	MHR	60		√
15	NF	85	√	
16	NDA	85	√	
17	NS	60		√
18	RF	65		√
19	RR	65		√
20	RA	90	√	
21	RAD	65		√
22	SF	60		√
23	SPS	65		√
24	SFA	85	√	
25	SR	65		√
26	SNJ	60		√
27	TZ	80	√	
28	TO	80	√	
29	SA	80	√	
Rata-rata		69.83	41%	59%

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa ketuntasan peserta didik berada dibawah KKM sebanyak 59%, kondisi ini menggambarkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan yaitu *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* bukan sekedar kerja kelompok, melainkan pada penstrukturannya. Sistem pengajaran *Cooperative Learning* bisa didefinisikan sebagai belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk dalam struktur ini adalah saling ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi personal, keahlian bekerja sama dan proses kelompok. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaborasi yang anggotanya terdiri dari empat sampai lima orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.

Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh peserta didik

tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *TGT* memungkinkan peserta didik dapat lebih rileks disamping menumbuhkan bertanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Pembelajaran *TGT* mempunyai banyak kelebihan diantaranya dengan waktu yang sedikit peserta didik dapat menguasai materi secara mendalam, proses pembelajaran berlangsung dengan keaktifan dari peserta didik, dan mendidik peserta didik untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar matematika peserta didik Kelas VI SDN 04 Sungai Talang Tahun Pelajaran 2017/2018 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sering disebut dengan *Classroom Action Research*. Menurut Johnson (2005:21), penelitian tindakan kelas adalah sebuah proses penelitian dari situasi riil di kelas yang berguna untuk memahami dan meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru dan hasilnya digunakan pula oleh guru untuk memperbaiki kualitas pengajaran di masa yang akan datang, baik berupa teknik pengajaran maupun program pengajaran di kelas. Dengan demikian diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SDN 04 Sungai Talang pada semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SDN 04 Sungai Talang pada tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 29 orang.

Siklus dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi, mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation*), serta melakukan refleksi (*reflection*). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, dan catatan lapangan. Teknik analisis data adalah dengan teknik persentase dan deskriptif.

Kriteria ketercapaian peningkatan hasil belajar peserta didik dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) menjadi acuan keberhasilan dalam penelitian ini. Dengan demikian indikator keberhasilan ditetapkan sebagai berikut:

- a. Ketercapaian peningkatan hasil belajar peserta didik dikatakan telah tercapai, bila 75% dari seluruh peserta didik dalam kelas tersebut telah mencapai ketuntasan individual.

- b. Jika indikator-indikator seperti tersebut di atas telah tercapai, maka penelitian ini dinyatakan selesai dalam siklus tersebut
- c. Jika dengan tindakan ini belum memenuhi ketercapaian indikator, maka perlu adanya perbaikan atau tambahan tindakan pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan:

- 1) Penyusunan Instrumen
- 2) Pembagian Kelompok
- 3) Perencanaan tindakan pembelajaran kooperatif tipe TGT

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan tahap perencanaan tindakan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Jadwal pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I

No.	Materi	Hari/ Tanggal
1	Menyederhanakan dan mengurutkan pecahan	Kamis / 4 Januari 2018
2	Menyederhanakan dan mengurutkan pecahan	Senin / 8 Januari 2018
3	Menyederhanakan dan mengurutkan pecahan	Rabu / 10 Januari 2018
4	Ujian 1	Kamis / 11 Januari 2018

c. Observasi

Data hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data aktivitas guru pada siklus I

No	Indikator	Pertemuan		
	Aktivitas guru	1	2	3
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√

No	Indikator	Pertemuan		
	Aktivitas guru	1	2	3
2	Memotivasi peserta didik agar aktif dalam pembelajaran			
3	Menjelaskan aturan main dalam pembelajaran	√	√	√
4	Menyajikan materi pelajaran secara garis besar	√	√	√
5	Mendorong peserta didik untuk berani bertanya dan berani menjawab pertanyaan	√	√	√
6	Mengawasi dan membimbing peserta didik agar tercipta kelancaran dalam berdiskusi	√	√	√
7	Mendorong peserta didik agar berkontribusi dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok			√
8	Mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat	√	√	√
9	Mendorong peserta didik agar saling mengajari teman dalam diskusi kelompok	√	√	√
10	Mendorong peserta didik agar mencatat hasil diskusi kelompok	√	√	√
11	Mendorong peserta didik agar berani presentasi di depan kelas			√
12	Mempersilahkan peserta didik untuk menanggapi/ mengkritisi hasil presentasi peserta didik		√	
13	Memberikan balikan dan penguatan	√	√	√
14	Mengarahkan dan membagi peserta didik ke dalam meja turnamen			√
15	Mengawasi pelaksanaan turnamen			√
16	Mengoreksi hasil turnamen bersama peserta didik			√
17	Mengumumkan dan memberi penghargaan kelompok			√
18	Memberikan kuis sekaligus mengawasi jalannya kuis	√	√	√
19	Meminta peserta didik untuk memberikan refleksi dan evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung	√	√	√
20	Mengarahkan peserta didik merangkum materi pelajaran	√	√	√
Jumlah		11	12	18
Persentase aktivitas guru (dalam %)		69%	75%	90%

Keterangan: Turnamen hanya dilakukan pada pertemuan ketiga

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama siklus I ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I

No	Aktivitas peserta didik	Pertemuan ke...		
		Angka dan Persen		
		1	2	3
1	Berdiskusi dalam kelompok	16	19	23
		55%	66%	79%
2	Menjawab pertanyaan dari guru	4	5	7
		14%	17%	24%
3	Memberi bantuan kepada teman kelompok	17	19	21
		59%	66%	72%
4	Bertanya kepada guru	2	3	5
		7%	10%	17%
5	Memperhatikan uraian materi guru	22	25	26
		76%	86%	90%
6	Mencatat hasil diskusi kelompok	22	24	26
		76%	83%	90%
Jumlah peserta didik yang hadir		29	29	29

Setiap pertemuan pada siklus I dilaksanakan kuis, dan di akhir siklus I dilaksanakan ulangan harian. Hasil belajar matematika siklus I dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Ketuntasan belajar pada akhir siklus I berdasarkan skor kuis 1,2, dan 3 serta ulangan harian I

No	Nama Peserta didik	Skor kuis ke			Rata-rata kuis	UH I	Nilai Akhir	Ketuntasan belajar
		K1	K2	K3				
1	AZA	75	60	65	61.67	85	78.00	Tuntas
2	AA	60	55	60	58.33	75	70.00	Belum Tuntas
3	ABB	60	60	70	65.00	90	82.50	Tuntas
4	AM	70	60	65	65.00	90	82.50	Tuntas
5	AR	60	60	65	58.33	65	63.00	Belum Tuntas
6	FW	65	95	75	81.67	100	94.50	Tuntas
7	HAH	55	75	70	71.67	100	91.50	Tuntas
8	IR	65	65	60	61.67	95	85.00	Tuntas
9	JM	70	65	70	68.33	75	73.00	Belum Tuntas
10	MA	60	60	70	70.00	80	77.00	Tuntas
11	MF	60	55	60	58.33	60	59.50	Belum Tuntas
12	MH	60	75	75	70.00	100	91.00	Tuntas
13	MHM	60	65	70	66.67	90	83.00	Tuntas
14	MHR	65	70	60	66.67	65	65.50	Belum Tuntas

No	Nama Peserta didik	Skor kuis ke			Rata-rata kuis	UH I	Nilai Akhir	Ketuntasan belajar
		K1	K2	K3				
15	NF	70	65	70	68.33	85	80.00	Tuntas
16	NDA	70	60	65	66.67	90	83.00	Tuntas
17	NS	60	70	85	75.00	90	85.50	Tuntas
18	RF	60	60	60	58.33	80	73.50	Belum Tuntas
19	RR	55	55	70	65.00	75	72.00	Belum Tuntas
20	RA	75	65	70	65.00	90	82.50	Tuntas
21	RAD	65	70	60	63.33	85	78.50	Tuntas
22	SF	60	85	80	76.67	90	86.00	Tuntas
23	SPS	50	75	75	71.67	85	81.00	Tuntas
24	SFA	60	70	70	70.00	85	80.50	Tuntas
25	SR	65	70	75	71.67	80	77.50	Tuntas
26	SNJ	60	70	70	68.33	100	90.50	Tuntas
27	TZ	65	75	75	73.33	100	92.00	Tuntas
28	TO	70	60	60	61.67	70	67.50	Belum Tuntas
29	SA	65	60	65	63.33	65	64.50	Belum Tuntas
Jumlah		1835	1965	2075	1958.3333	2275	2180	Tuntas = 20
Rata-rata		63.28	67.76	71.55	67.53	78.45	75.17	Blm Tuntas =9
Persentase Ketuntasan Belajar Akhir siklus I					68.97%			

d. Refleksi

Setelah selesai rangkaian pembelajaran siklus I, peneliti bersama observer melakukan refleksi terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil yang telah didapat pada siklus I, peserta didik yang sudah mendapat nilai ≥ 75 mencapai 68,97%, artinya pencapaian ini belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 75 %. Oleh karena itu observer bersama peneliti sepakat untuk melanjutkan tindakan pada siklus II. Semua tindakan yang sudah baik akan dipertahankan dan ditingkatkan. Kekurangan yang terjadi pada siklus I akan diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan:

- 1) Penyusunan Instrumen
- 2) Pembagian Kelompok

- 3) Perencanaan tindakan pembelajaran kooperatif tipe TGT

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan tahap perencanaan tindakan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Jadwal pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II

No.	Materi	Hari/ Tanggal
1	Mengubah bentuk pecahan ke bentuk decimal	Senin / 15 Januari 2018
2	Mengubah bentuk pecahan ke bentuk decimal	Rabu / 17 Januari 2018
3	Mengubah bentuk pecahan ke bentuk decimal	Kamis / 18 Januari 2018
4	Ujian 2	Senin / 22 Januari 2018

c. Observasi

Data hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat pada siklus II disajikan pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Data Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Indikator	Pertemuan ke		
		1	2	3
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√	√
2	Memotivasi peserta didik agar aktif dalam pembelajaran		√	√
3	Menjelaskan aturan main dalam pembelajaran	√	√	√
4	Menyajikan materi pelajaran secara garis besar	√	√	√
5	Mendorong peserta didik untuk berani bertanya dan berani menjawab pertanyaan	√	√	√
6	Mengawasi dan membimbing peserta didik agar tercipta kelancaran dalam berdiskusi	√	√	√
7	Mendorong peserta didik agar berkontribusi dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok	√	√	√

No	Indikator	Pertemuan ke		
	Aktivitas guru	1	2	3
8	Mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat	√	√	√
9	Mendorong peserta didik agar saling mengajari teman dalam diskusi kelompok	√	√	√
10	Mendorong peserta didik agar mencatat hasil diskusi kelompok	√	√	√
11	Mendorong peserta didik agar berani presentasi di depan kelas	√	√	√
12	Mempersilahkan peserta didik untuk menanggapi/ mengkritisi hasil presentasi peserta didik	√	√	√
13	Memberikan balikan dan penguatan	√	√	√
14	Mengarahkan dan membagi peserta didik ke dalam meja turnamen			√
15	Mengawasi pelaksanaan turnamen			√
16	Mengoreksi hasil turnamen bersama peserta didik			√
17	Mengumumkan dan memberi penghargaan kelompok			√
18	Memberikan kuis sekaligus mengawasi jalannya kuis	√	√	√
19	Meminta peserta didik untuk memberikan refleksi dan evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung	√	√	√
20	Mengarahkan peserta didik merangkum materi pelajaran	√	√	√
Jumlah		15	16	20
Persentase aktivitas guru (dalam %)		94%	100%	100%

Keterangan: Turnamen hanya dilakukan pada pertemuan ketiga

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama siklus II ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II

No	Aktivitas peserta didik	Pertemuan ke...		
		Angka dan Persen		
		1	2	3
1	Berdiskusi dalam kelompok	24	26	28
		83%	90%	97%
2	Menjawab pertanyaan dari guru	8	10	11
		28%	34%	38%

No	Aktivitas peserta didik	Pertemuan ke...		
		Angka dan Persen		
		1	2	3
3	Memberi bantuan kepada teman kelompok	21	22	24
		72%	76%	83%
4	Bertanya kepada guru	7	9	12
		24%	31%	41%
5	Memperhatikan uraian materi guru	26	27	29
		90%	93%	100%
6	Mencatat hasil diskusi kelompok	27	28	29
		93%	97%	100%
Jumlah peserta didik yang hadir		29	29	29

Setiap pertemuan pada siklus II dilaksanakan kuis, dan di akhir siklus II dilaksanakan ulangan harian. Hasil belajar matematika siklus II dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Ketuntasan belajar pada akhir siklus II berdasarkan skor kuis 1,2, dan 3 serta ulangan harian II

No	Nama Peserta didik	Skor kuis ke			Rata-rata kuis	UH I	Nilai Akhir	Ketuntasan belajar
		K1	K2	K3				
1	AZA	85	80	90	83.33	90	88	Tuntas
2	AA	75	95	95	96.67	80	85	Tuntas
3	ABB	70	95	100	90.00	90	90	Tuntas
4	AM	70	65	75	70.00	90	84	Tuntas
5	AR	80	60	60	58.33	80	73.5	Tuntas
6	FW	85	95	95	96.67	100	99	Tuntas
7	HAH	65	100	90	93.33	100	98	Tuntas
8	IR	65	95	95	83.33	100	95	Tuntas
9	JM	90	100	90	93.33	80	84	Tuntas
10	MA	80	70	85	71.67	85	81	Tuntas
11	MF	85	55	60	55.00	75	69	Belum Tuntas
12	MH	70	95	100	86.67	100	96	Tuntas
13	MHM	80	80	85	85.00	90	88.5	Tuntas
14	MHR	80	60	60	61.67	90	81.5	Tuntas
15	NF	85	90	90	91.67	85	87	Tuntas
16	NDA	90	70	70	68.33	100	90.5	Tuntas
17	NS	70	65	80	70.00	95	87.5	Tuntas
18	RF	70	70	75	71.67	85	81	Tuntas
19	RR	75	70	80	78.33	80	79.5	Tuntas
20	RA	95	100	95	96.67	95	95.5	Tuntas
21	RAD	80	80	85	80.00	85	83.5	Tuntas
22	SF	80	80	85	81.67	90	87.5	Tuntas

No	Nama Peserta didik	Skor kuis ke			Rata-rata kuis	UH I	Nilai Akhir	Ketuntasan belajar
		K1	K2	K3				
23	SPS	75	50	80	63.33	80	75	Tuntas
24	SFA	80	70	70	68.33	85	80	Tuntas
25	SR	85	80	70	75.00	80	78.5	Tuntas
26	SNJ	75	95	80	91.67	100	97.5	Tuntas
27	TZ	80	100	95	98.33	100	99.5	Tuntas
28	TO	70	75	80	78.33	85	83	Tuntas
29	SA	80	60	65	61.67	70	67.5	Belum Tuntas
Jumlah		2270	2380	2565	2405	2475	2454	Tuntas = 24
Rata-rata		78.28	82.07	88.45	82.93	85.34	84.62	Blm Tuntas =5
Persentase Ketuntasan Belajar Akhir siklus I					83%			

d. Refleksi

Pada siklus II ini terdapat 24 orang peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 yang selanjutnya dinyatakan tuntas dan 5 orang peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 75. Dengan memperhatikan hasil kuis dan ulangan harian peserta didik, pada siklus II ini ketuntasan mencapai 83% artinya telah mencapai target keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik secara umum sudah cukup baik memahami materi pelajaran yang telah diikuti selama proses pembelajaran pada siklus II.

B. Pembahasan

Data hasil belajar peserta didik dikumpulkan melalui kuis yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan dan hasil ulangan harian yang dilakukan setiap akhir siklus. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar per siklus

Rata-rata	Siklus I				Siklus II			
	Pertemuan ke				Pertemuan ke			
	1	2	3	UH	1	2	3	UH
Kuis setiap pertemuan	63.28	67.76	71.55	78.45	78.28	82.07	88.45	85.34
Kuis persiklus	67.53				82.93			
Nilai Akhir	75.17				84.62			
Persentase Ketuntasan	68.97%				82.76%			

Dari Tabel 10 di atas terlihat bahwa nilai dari kuis pertama Siklus I sampai dengan kuis ketiga siklus II semakin meningkat. Ini terjadi karena guru terus memperbaiki pembelajaran di setiap pertemuan. Demikian pula nilai ulangan harian peserta didik mengalami kenaikan pada ulangan harian pertama dan ulangan harian kedua. Ini terjadi karena peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi pelajaran di rumah walaupun sudah selesai dipelajari di kelas karena sekali seminggu akan diadakan turnamen belajar sehingga pada saat ulangan harian dilaksanakan, peserta didik tetap ingat terhadap materi pelajaran. Perbandingan nilai rata-rata untuk setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan terjadi dari siklus I sampai siklus II. Dari peningkatan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 04 Sungai Talang.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik Kelas VI SDN 04 Sungai Talang pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamzah, B. Uno. 2011. *Model Pembelajaran. Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, dkk. 2000. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Johnson, Anrew. 2005. *A short Guide to Action Research*. New York: Pearson Education, Inc.
- Lie, Anita. 2008. *Mempraktikan Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muliyardi. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang : UNP.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E . 2009. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran inovatif*. Surabaya.